

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini dilaksanakan pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Pretest	Perlakuan/Intervensi	Posttest
01	X	02

Keterangan :

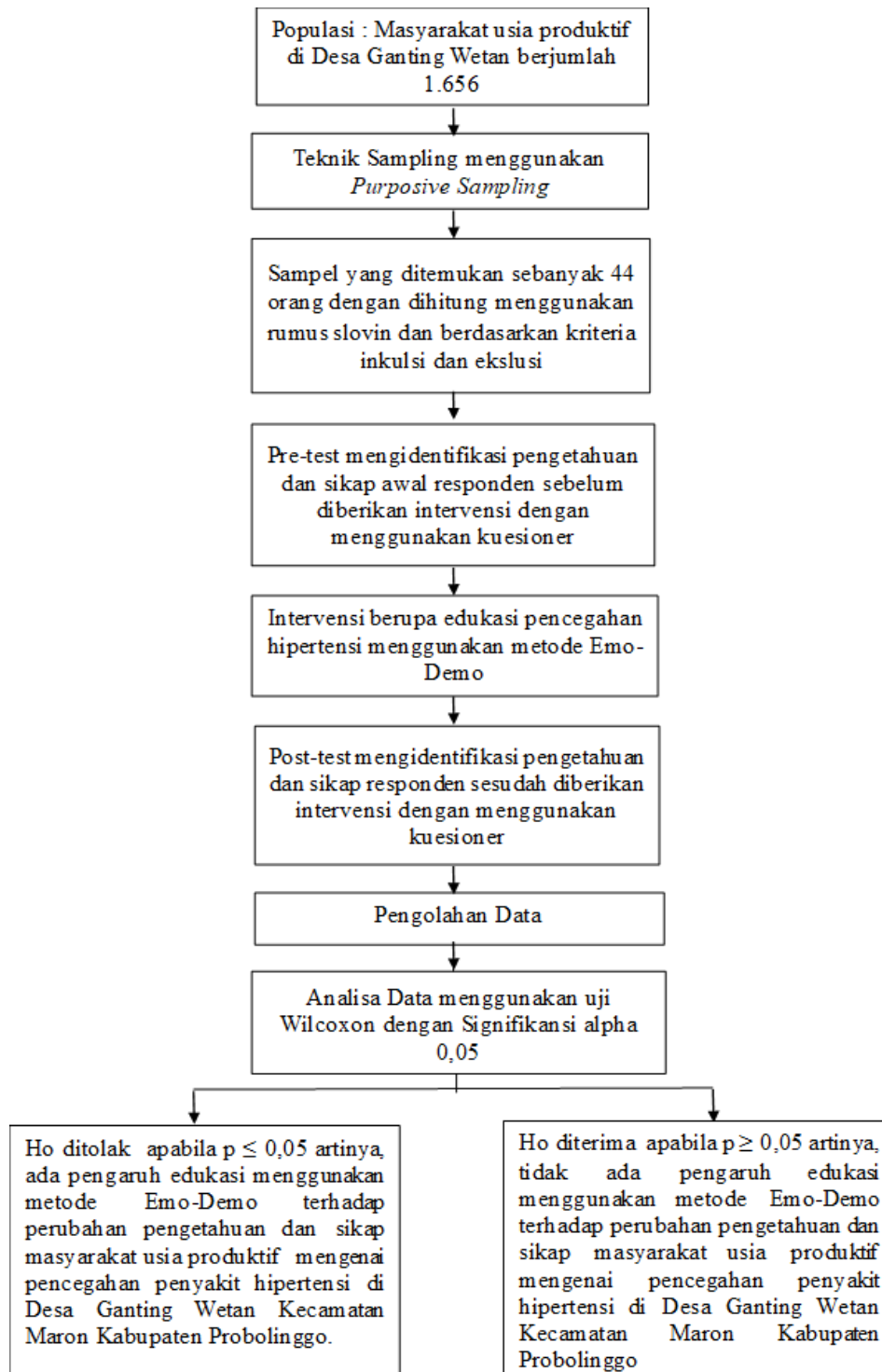
01 : Pretest sebelum perlakuan

X : Perlakuan edukasi menggunakan metode emo-demo

02 : Posttest sesudah perlakuan

B. Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah jenis kerangka berpikir yang sering kali digunakan untuk menjelaskan suatu variabel yang sudah ditentukan serta sesuai dengan topik penelitian serta menjelaskan alur kerja dari penelitian yang akan dilakukan. Berikut bagan sistematik kerangka operasional penelitian.



Gambar 3. 1 Bagan Skematik Kerangka Operasional

1. H_0 ditolak apabila $p \leq 0,05$ maka H_a diterima, yang artinya ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan metode Emo-Demo terhadap perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat usia produktif mengenai pencegahan penyakit hipertensi di Desa Ganting Wetan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.
2. H_0 diterima apabila $p \geq 0,05$ maka H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan metode Emo-Demo terhadap perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat usia produktif mengenai pencegahan penyakit hipertensi di Desa Ganting Wetan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah penduduk Desa Ganting Wetan yang berusia 15-64 tahun yang berjumlah 1.656 orang.

2. Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Adapun ketentuan sampel dibedakan menjadi dua, yaitu

a. Kriteria Inklusi

- Merupakan masyarakat usia produktif 15-64 tahun
- Merupakan masyarakat desa Ganting Wetan
- Bersedia menjadi responden dan menyetujui lembar persetujuan
- Bersedia mengikuti kegiatan sesuai dengan arahan yang telah ditentukan
- Bisa membaca dan menulis
- Hadir pada saat kegiatan penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- Responden tidak hadir dalam kegiatan penelitian
- Responden tidak mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir
- Responden mengundurkan diri pada saat penelitian
- Responden tidak bisa membaca dan menulis

Dalam pengambilan sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (5%, 10%,15%)

Berdasarkan jumlah populasi yang ada yaitu 1.656 orang dengan tingkat kelonggaran yang digunakan adalah 15%, maka sampel penelitian diketahui dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1.656}{1 + 1.656 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{1.656}{1 + 1.656 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{1.656}{1 + 1.656 (0,0225)}$$

$$n = \frac{1.656}{38,26} = 43,28 = 44$$

3. Sampel

Sampel adalah hasil dari sampling atau disebut sebagai objek yang mewakili populasi. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin*, maka jumlah yang didapatkan sebanyak 44 orang dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) yang dilakukan pada bulan Agustus 2023. Tempat penelitian dilakukan di Desa Ganting Wetan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo pada bulan Maret 2024

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang keberadaannya mempengaruhi perubahan terhadap variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Edukasi pencegahan hipertensi dengan menggunakan metode Emo-Demo

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan sikap masyarakat usia produktif dalam pencegahan penyakit hipertensi

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
1.	Edukasi menggunakan metode Emo-Demo	Pemberian edukasi kesehatan terkait penyakit hipertensi dengan menggunakan metode emo-demo dan menggunakan media peraga	Observasi	SOP	Skala Nominal	Benar : Mengikuti sesuai SOP Salah : Tidak mengikuti sesuai dengan SOP
2.	Perubahan Pengetahuan masyarakat usia produktif	Kemampuan masyarakat usia produktif dalam	<i>Pre test – Post test</i>	Kuisisioner	Skala Ordinal	Hail nilai pengetahuan : Benar : 1 Salah : 0

	dalam pencegahan penyakit hipertensi	menjawab pertanyaan yang diberikan melalui kuisisioner tentang pencegahan hipertensi sebelum dan sesudah edukasi				Kategori pengetahuan : Baik : 76-100% Cukup : 60-75% Kurang : $\leq 60\%$
3	Perubahan sikap masyarakat usia produktif dalam pencegahan penyakit hipertensi	Pernyataan masyarakat usia produktif dalam memberikan tanggapan dalam mengisi kuesioner skala likert sebelum dan sesudah edukasi.	<i>Pre test – Post test</i>	Kuisisioner Skala Likert	Skala Ordinal	<p>Pernyataan favorable Skor : 5 (Sangat Setuju) 4 (Setuju) 3 (Ragu-ragu) 2 (Tidak Setuju) 1 (Sangat Tidak Setuju)</p> <p>Pernyataan Unfavorable Skor : 5 (Sangat tidak setuju) 4 (Tidak Setuju) 3 (Ragu-ragu) 2 (Setuju) 1 (Sangat Setuju)</p> <p>Kategori data : Positif : Jika nilai $T > \text{mean } T$ Negatif : Jika nilai $T \leq \text{mean } T$</p>

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Tohardi, 2019). Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer berdasarkan hasil pengisian kuisisioner pengetahuan dan sikap yang dilakukan pada masyarakat usia produktif.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau keterangan yang didapatkan dari pihak ke dua dalam bentuk dokumen, catatan maupun data (Tohardi, 2019). Data sekunder pada penelitian ini yaitu jumlah penderita hipertensi di Desa Ganting Wetan yang didapatkan dari data yang dikelola oleh Puskesmas Suko.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2017) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, dimana sasaran hanya diminta untuk memberikan

tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden.

H. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat Ukur

a. Kuisisioner

1) Pengetahuan

Alat ukur atau instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur pengetahuan masyarakat usia produktif sebelum dan sesudah dilakukan intervensi adalah kuesioner menggunakan skala guttman yang berisi 10 pertanyaan dengan poin 1 jika benar dan 0 jika salah

2) Sikap

Alat ukur atau instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur sikap masyarakat usia produktif sebelum dan sesudah dilakukan intervensi adalah lembar kuesioner menggunakan skala linkert yang berisi 10 pertanyaan dan 5 jawaban pilihan dengan nilai yang berbeda-beda tanpa ada jawaban salah benar.

b. *Checklist* Observasi

Checklist observasi digunakan untuk mengukur respon dari masyarakat usia produktif terkait edukasi menggunakan metode Emo-Demo terdiri dari 8 soal *checklist* yang diisi oleh peneliti dengan mengamati seluruh masyarakat usia produktif saat kegiatan edukasi berlangsung .

2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah media peraga dalam metode Emo-Demo berupa toples, bola pingpong, kartu kategori dan gelas berisi air. Media peraga emo-demo ini sudah melalui uji layak media oleh ahli media. Bukti terlampir

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas instrument

Dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif* dijelaskan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2022). Dilakukan uji validitas dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel pada penelitian ini namun bukan kepada responden yang termasuk dalam sampel. Kuisisioner tersebut dibagikan kepada 30 orang responden yaitu masyarakat usia produktif. Uji validitas instrumen penelitian kuisisioner pengetahuan dan sikap dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Social product of Social Science*). Pada tabel taraf signifikan 5% uji validitas dapat

dikatakan valid apabila diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil analisis uji validitas instrument yang telah dibagikan kepada responden, dinyatakan telah lulus uji validitas. Berikut tabel distribusi frekuensi uji validitas instrumen pengetahuan dan sikap.

Tabel 3. 2 Distribusi Data Uji Validitas Instrumen Pengetahuan

Soal	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0.361	0.3814	Valid
2	0.361	0.4242	Valid
3	0.361	0.7098	Valid
4	0.361	0.4446	Valid
5	0.361	0.3927	Valid
6	0.361	0.5833	Valid
7	0.361	0.4556	Valid
8	0.361	0.6600	Valid
9	0.361	0.4684	Valid
10	0.361	0.5628	Valid

Tabel 3. 3 Distribusi Data Uji Validitas Instrumen Sikap

Soal	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0.361	0,515	Valid
2	0.361	0,433	Valid
3	0.361	0,409	Valid
4	0.361	0,457	Valid
5	0.361	0,539	Valid
6	0.361	0,600	Valid
7	0.361	0,463	Valid
8	0.361	0,425	Valid
9	0.361	0,578	Valid
10	0.361	0,467	Valid

b. Uji reliabilitas instrument

Dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif* Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2022). Instrumen memiliki nilai reliabilitas tinggi apabila nilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item test soal pada kuesioner penelitian tersebut reliabel. Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas instrument yang telah dibagikan kepada 30 responden, didapatkan hasil bahwa nilai *Cronbach's alpha* yang diperoleh $> 0,60$ yaitu 0.645 untuk pengetahuan dan 0.618 untuk sikap. Maka dinyatakan telah lulus uji reliabel sehingga bisa digunakan untuk pengambilan data kepada responden.

J. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

a. Menyusun proposal penelitian

Menyusun proposal penelitian adalah langkah pertama dalam kegiatan penelitian. Sebelum membuat proposal penelitian, peneliti menentukan topik dan permasalahan yang akan dijadikan dalam bentuk judul penelitian terlebih dahulu. Selanjutnya, judul penelitian akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Hasil diskusi antara dosen pembimbing yang disepakati menghasilkan judul “Pengaruh Edukasi Menggunakan Metode Emo-Demo Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Usia Produktif Mengenai Pencegahan Penyakit Hipertensi”.

b. Menentukan lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan lokasi penelitian yang bertempat di Desa Ganting Wetan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

b. Memilih subjek penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah 44 masyarakat usia produktif. Subjek penelitian dipilih saat observasi penentuan lokasi penelitian.

c. Membuat instrumen penelitian

Instrumen penelitian dirancang setelah terealisasinya proposal penelitian yang telah disepakati melalui seminar proposal. Instrumen penelitian berisi lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan kuisisioner menggunakan skala linkert untuk mengukur sikap.

d. Mengurus surat ijin penelitian

Mengurus surat ijin penelitian dilakukan setelah terselesaikannya proposal penelitian yang telah disepakati melalui seminar proposal.

Langkah-langkah mengurus surat ijin penelitian diantaranya :

- 1) Mengajukan surat ijin kepada bagian jurusan
- 2) Selanjutnya surat ijin tersebut diserahkan kepada Bakesbangpol
- 3) Surat balasan dari Bakesbangpol diberikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo dan Kepala Desa Ganting Wetan
- 4) Kemudian surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo diserahkan kepada Puskesmas Suko

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan Pertama

- 1) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kepada masyarakat usia produktif
- 2) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisioner kepada masyarakat usia produktif
- 3) masyarakat usia produktif diminta untuk mengisi lembar pretest dengan waktu 10 menit dan dipandu oleh peneliti
- 4) Setelah itu, peneliti memberikan edukasi pencegahan hipertensi kepada masyarakat usia produktif dengan memaparkan materi secara langsung
- 5) Setelah pemberian edukasi , dilanjutkan dengan kegiatan emo-demo
- 6) Seluruh masyarakat usia produktif yang hadir dibagi menjadi 2 kelompok karena kegiatan emo-demo dilakukan 2 kali dengan waktu masing-masing sesi adalah \pm 10 menit
- 7) Peneliti menjelaskan konsep emo-demo yang akan dilakukan kepada masyarakat usia produktif
- 8) Peneliti meminta masyarakat usia produktif untuk melakukan emo-demo sesuai dengan panduan yang ada
- 9) Dilanjutkan dengan kelompok ke-2 dengan panduan yang sama.
- 10) Peneliti meminta masyarakat usia produktif untuk mengamati alur dari peragaan emo-demo

- 11) Selanjutnya peneliti menjelaskan kesimpulan dari peragaan emo-demo yang sudah dilakukan
- 12) Setelah selesai peneliti mereview ulang untuk mengetahui pemahaman masyarakat usia produktif terhadap peragaan emo-demo
- 13) Peneliti menutup kegiatan dan memberitahu bahwa dipertemuan kedua masyarakat usia produktif akan diminta untuk mengisi lembar *posttest*

b. Pertemuan Kedua

- 1) Peneliti membuka kegiatan
- 2) Masyarakat usia produktif datang secara berkala tidak bersamaan
- 3) Peneliti menjelaskan pada setiap masyarakat usia produktif yang datang mengenai cara pengisian pretest dan posttest
- 4) Sebelum masyarakat usia produktif mengisi lembar posttest, peneliti sedikit mereview ulang terkait materi dan peragaan emo-demo dipertemuan sebelumnya
- 5) Masyarakat usia produktif mengisi lembar posttest
- 6) Peneliti mengucapkan terimakasih dan menutup kegiatan

3. Tahap Penyelesaian

Data yang telah didapatkan oleh peneliti kemudian dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan analisa data untuk mendapatkan keabsahan data. Pada tahap analisa data ini peneliti mengumpulkan dan menyusun hasil kuesioner yang kemudian akan disusun berdasarkan prosedur penelitian.

K. Manajemen Data

Data yang didapatkan melalui pengisian kuesioner kemudian diolah.

Menurut (Notoadmodjo, 2018) tahap pengolahan sebagai berikut:

a. Penyuntingan data (*Editing*)

Penyuntingan data atau editing adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan lembar observasi yaitu kuesioner apakah sudah lengkap atau kurang. Editing data dilakukan untuk memeriksa kembali ke validan data yang diperoleh.

b. *Coding*

Pengelompokan data dan pemberian kode untuk memudahkan dalam memasukkan data dan menganalisis data. Pada tiap variabel dikelompokkan sesuai dengan jumlah nilai atau skor tiap masing masing variabelnya.

1) Nomor urut responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2 dst.

2) Jenis Kelamin

L : Laki-laki

P : Perempuan

c. Pemberian Skor (Skoring)

1) Pengetahuan

Dalam skoring dilakukan penghitungan skor berdasarkan jawaban kuesioner :

- a) Jawaban yang benar diberi skor 1
- b) Jawaban yang salah diberi skor 0

Terdapat rumus menurut (Arikunto, 2013) yang dipakai untuk mengukur presentase hasil jawaban yang diperoleh dari kuesioner yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus presentase tersebut diketahui kategori nilai dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Baik (76-100%)
- a) Sedang atau cukup (56-75%)
- b) Kurang (<55%)

2) Sikap

Kuisisioner sikap dengan kriteria

- a) Untuk pertanyaan favorable
 - 5 : (Sangat Setuju)
 - 4 : (Setuju)
 - 3 : (Ragu-ragu)

- 2 : (Tidak Setuju)
- 1 : (Sangat Tidak Setuju)

b) Untuk pertanyaan unfavorable

- 5 (Sangat tidak setuju)
- 4 (Tidak Setuju)
- 3 (Ragu-ragu)
- 2 (Setuju)
- 1 (Sangat Setuju)

Skor yang di peroleh dari nilai masyarakat usia produktif akan di ubah ke dalam skor T dengan rumus :

$$\text{Rumus skor T} = 50 + 10 \left\{ \frac{X - \bar{X}}{sd} \right\}$$

X : skor responden

\bar{x} : nilai rata-rata kelompok

sd : standar deviasi

Skor sikap yang sudah diubah menjadi skor T akan dikategorikan sebagai berikut:

- a) Sikap mendukung, apabila skor T responden $>$ Mean T
- b) Sikap tidak mendukung, apabila skor T responden $<$ MeanT

d. Tabulasi (*entry data*)

Tabulating merupakan kegiatan memasukkan data yang telah terkumpul kedalam perangkat komputer. *Entry data* tersebut menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). SPSS adalah

suatu program statistik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data penelitian (Hastono, 2017)

e. Pembersihan data (*Cleanning*)

Merupakan pengecekan kembali data yang telah di peroleh dan di masukkan, hal ini dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam memasukkan data dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel variabel yang sedang di teliti.

f. Analisis Data

Analisis data di lakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Dalam analisis ini digunakan dengan dua cara yakni :

1) Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis untuk mengenali cerminan atau gambaran umum dari masing-masing variabel bebas serta variabel terikat. Pada penelitian ini analisis univariat terdiri dari variabel bebas yaitu edukasi kesehatan menggunakan metode Emo-Demo dan variabel terikat yaitu tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat usia produktif mengenai pencegahan penyakit hipertensi. Perhitungan data pada analisis univariat ini menggunakan distribusi frekuensi dengan jumlah 44 responden.

Analisa data dalam penelitian ini dengan analisis univariat. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan

presentase dari variabel yang disertakan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh frekuensi

a) Variabel Pengetahuan

Variabel pengetahuan akan dianalisis dengan cara menghitung skor dari kuesioner pengetahuan lalu dijumlahkan sehingga didapat skor total setiap responden. Hasil perhitungan akan dibagi dalam tiga kategori yaitu:

Baik : Hasil presentase 76-100%

Cukup : Hasil presentase 51-75%

Kurang : Hasil presentase <50%

b) Variabel Sikap

Jumlah keseluruhan skor dari skala yang diperoleh dari nilai responden akan diubah menjadi skor T dengan program komputer.

Rumus :

$$\text{Rumus skor T} = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{s} \right\}$$

Keterangan :

x : skor responden

\bar{x} : nilai rata-rata kelompok

s : standar deviasi

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{(\sum(x - \bar{x})^2)}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata – rata

n = jumlah responden

Skor sikap yang sudah diubah menjadi skor T akan dikategorikan sebagai berikut:

–Sikap Mendukung, bila skor T responden > Mean T,

–Sikap Tidak Mendukung, bila skor T responden < Mean T.

2) Analisis Bivariat

Uji Bivariat dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui adanya perbedaan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi tentang edukasi pencegahan hipertensi menggunakan metode Emo-Demo. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *wilcoxon* untuk membandingkan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi dengan menggunakan skala kesalahan 5% dan dibantu oleh *software* analisis data yaitu SPSS. Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui nilai *p-value* <0,05 maka H0 ditolak yang artinya ada pengaruh edukasi menggunakan metode Emo-Demo terhadap perubahan tingkat pengetahuan masyarakat usia produktif di wilayah Desa Ganting Wetan Adapun syarat dari uji *wilcoxon* sebagai berikut :

- Data sampel tidak berdistribusi normal
- Sampel berskala data ordinal atau interval

L. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Informed consent yakni kegiatan dimana peneliti meminta persetujuan kepada masyarakat usia produktif untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani formulir persetujuan

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden, namun memberikan kode pada lembar kuesioner.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah sebuah jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi apapun terkait penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

d. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Kelayakan etik ialah pernyataan tertulis dari oleh *Institutional Review Board* tentang studi organisme hidup (manusia, hewan, tumbuhan) bahwa suatu proyek penelitian dapat dilakukan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus disetujui secara etik. Terlampir.

M. Penyajian Data

Pada penelitian ini data yang telah terkumpul disajikan secara sistematis dalam bentuk tabel atau kolom. Pembuatan tabel atau kolom ini merupakan langkah untuk

mempermudah dalam mengelompokkan data serta untuk mengetahui jumlah jawaban masyarakat usia produktif dan selanjutnya dicari nilai frekuensi dan persentasenya. Setelah dihitung nilai dari setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori data menurut (Arikunto, 2002:246) dalam (Iswahyuni et al., 2017) interpretasi sebagai berikut

0%	= Tidak seorangpun dari responden
1% - 25%	= Sangat sedikit dari responden
26% - 49%	= Sebagian kecil / hampir setengah dari responden
50%	= Setengah dari responden
51% - 75%	= Sebagian besar dari responden
76% - 99%	= Hampir seluruh dari responden
100%	= Seluruh responden